

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut bogdan dan taylor yang dikutip oleh lexy J. Moleong adalah “prosedur penelitian menghasilkan data deskriptis berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan Kirk dan Miller dalambukunya Moleong, metodologi penelitin kualitatif adalah “Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yng secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasana dan peristilahnya”.⁵⁵

Data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Tujuan utama menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan siat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa daro sebab-sebab tertentu.

Ciri-ciri penelitian kualitati menurut Lexy J. Moelong adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai matematika kualitatif

⁵⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2000),5.

4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dasar (grounded theory)
8. Adanya kriteria yang dilakukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama⁵⁶

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dalam khazanah metodologi dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah fenomenal yang bersifat kontemporer, kekinian.⁵⁷

Jadi studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci dan menyeluruh tentang keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu, yakni di MTsN Nglawak Kertosono sebagai obyek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan tentang Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MtsN Nglawak Kertosono.

⁵⁶ Ibid.,6-8.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003),20.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal,. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam mencakup makna sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini, peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁵⁸

Kehadiran penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak digunakan.⁵⁹

Jadi dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan. Dan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara rinci tentang strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Nglawak Kertosono.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang penulis dijadikan subyek penelitian adalah di MTsN Nglawak Kertosono yang terletak di jalan Kh. Abdul Fattah- Kertosono- Nganjuk- Jawa Timur.

⁵⁸ Tim Penyusun Buku Pedoman Kaya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN, 2011), 82.

⁵⁹ Moh. Nuzar, *Metode Pendidikan* (Jakarta: Ghalia, 1998), 66.

Peneliti menentukan MTsN Nglawak Kertosono sebagai tempat penelitian ini karena yang mana lokasinya sesuai dengan judul peneliti atau memiliki kriteria sesuai dengan kebutuhan penelitian dan merupakan satu-satunya MTs Negeri di Kertosono.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat izin observasi dari STAIN Kediri dan selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah di MTsN Nglawak Kertosono untuk dimintakan persetujuan dari Kepala Sekolah."

Untuk lebih jelasnya gambaran lokasi penelitian secara menyeluru sebagai berikut:

1. Sejarah singkat berdirinya sekolah

Madrasah Tsanawiyah terletak di Desa Nglawak tepatnya wilayah Kecamatan Kertosono. Menurut masyarakat umum letak sekolahan ini sangat startegis, sebab tidak jauh dengan jalan propinsi jurusan Surabaya-Jogja kurang lebih 1 Km masuk arah utara.

Di Desa Nglawak sendiri semua jalan kampung telah diaspal sampai dengan desa sekitarnya pun telah diaspal sehingga memudahkan transportasi dan mudah dijangkau oleh masyarakat Nglawak dan sekitarnya untuk menuntut ilmu pengetahuan baik umum maupun ilmu agama, selain itu letak antara madrasah Tsanawiyah ini tidak terlalu jauh dengan Madrasah Aliyahnya.

2. Visi Dan Misi Madrasah

a. Visi

- 1) Terwujudnya generasi yang berkualitas
- 2) Menguasai IPTEK & IMTAK serta berakhlak mulia

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan
- 2) Meningkatkan sarana-prasarana untuk kegiatan siswa
- 3) Meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki siswa

3. Struktur organisasi

Dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting dengan adanya struktur organisasi di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir karena organisasi merupakan suatu komponen yang saling membantu.

Adapun struktur organisasi di MTsN Nglawak sebagai berikut:

Penanggung jawab

Kepala Madrasah MTsN Nglawak	: Drs. Luqman Alif, M.Pdi
Waka I Kurikulum	: Drs. Ali Samsudin, M.MPd
Waka II Kesiswaan	: Gijanto, S.Pd
Waka III Humas dan Sarpras	: Moh Ali Mochtar, A.Md
	: Muhammad Kholid, S.Pd

a. Data Guru

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan, keberadaan guru sangat menentukan pencapaian keberhasilan pendidikan, selain itu guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan kehidupan bangsa, karena guru

mempunyai keinginan dalam kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan serta tanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah.

Adapun Jumlah guru di MTsN Nglawak tahun pelajaran 2015-2016 adalah 43 guru, peran guru disini tidak hanya guru dikelas tetapi juga guru ekstrakurikuler.

b. Data siswa

Di dalam proses belajar mengajar disekolah, maka adanya guru/pendidik sebagai objek pemberi ilmu dan siswa sebagai subjek penerima ilmu keduanya itu sangat penting. Karena tanpa adanya keduanya proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan adanya kedua objek dan subjek ini, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Siswa merupakan sentral dalam proses belajar mengajar. Siswalah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tujuan perhatian didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai prihal yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin tercapai secara optimal.

Adapun data siswa di MTsN Nglawak Kertosono tahun 2015-2016 dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Kelas	Jumlah
Kelas VII	257
Kelas VIII	215
Kelas IX	212
Jumlah keseluruhan	683

Tabel 3.1 Jumlah Siswa di MTsN Nglawak Kertosono

D. Data dan Sumber Data

Data pada pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau dalam bentuk lainnya, seperti: foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu tentang Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Nglawak Kertosono, adapun yang menjadi informan adalah Guru Akidah Akhlak dan siswa-siswi. Selain itu data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang penelitian ini baik yang tertulis maupun tidak tertulis (kata-kata).

Mengenai klasifikasi jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tidak tertulis

Merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis, rekaman.⁶⁰ Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi, wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya. Data berupa kata-kata dan tindakan di lapangan penelitian ini berasal dari:

⁶⁰Ibid., 132.

- a. Guru Aqidah Akhlak MTsN Nglawak Kertosono
- b. Siswa-siswi MTsN Nglawak Kertosono

Tabel 3.2 Kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
a.	Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran di MTsN Nglawak Kertosono	1) Strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan disiplin waktu di MTsN Nglawak Kertosono 2) Strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan ketertiban siswa saat mengikuti pelajaran di MTsN Nglawak Kertosono 3) Strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di MTsN Nglawak Kertosono	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Guru AA - Siswa
b.	Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan ketekunan belajar siswa di MTsN Nglawak Kertosono	1) Strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam menghafal ayat Al-Quran pada materi di MTsN Nglawak Kertosono 2) Strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas di MTsN Nglawak Kertosono 3) Strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan ketekunan dalam membaca materi di MTsN Nglawak Kertosono 4) Strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan minat	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Guru AA - Siswa

		mengerjakan tugas di MTsN Nglawak Kertosono		
c.	Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi di MTsN Nglawak Kertosono	1) Strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan ketrampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan, dan menyimpulkan pada diri peserta didik di MTsN Nglawak Kertosono	- Wawancara - Dokumentasi - Observasi	- Guru AA - Siswa

2. Data tertulis

Sumber data tertulis disini berasal dari buku-buku, majalah, arsip dan dokumen laporan pertanggung jawaban, dokumen laporan.

Dokumen pribadi yang digunakan adalah “berupa catatan seorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan berupa: buku harian, surat pribadi dan auto biografi”.⁶¹

Sedangkan dokumen resmi merupakan dokumen yang telah ditulis secara resmi. Yaitu dokumen internal yang berupa dokumen-dokumen sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data, menghimpun dan memperoleh data yang tepat dan valid. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menghimpun data, antara lain:

⁶¹ Ibid.

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan penguatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera.⁶²

Menurut Sutrisno Hadi “Metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.”⁶³

Adapun data-data yang ingin diperoleh dalam metode observasi ini antara lain untuk mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Nglawak Kertosono.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk tukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik.⁶⁴

Metode wawancara atau metode interview mencakup cara yang digunakan oleh seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.⁶⁵

⁶²Rikunto, *Prosedur Penelitian.*, 68.

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2* (Yogyakarta: ANDI, 2000), 136.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

⁶⁵ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶⁶

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa teknik dokumentasi adalah teknik pengambilan data tentang suatu hal yang sudah didokumentasikan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklarifikasikan, selanjutnya dianalisis, kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proposional dan logis.

Menurut Muhammad Ali, analisis data menempuh tiga langkah utama, sebagaimana dikutip oleh Mahmud:

⁶⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 149.

1. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar
2. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan
3. Verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.⁶⁷

⁶⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.